

Indonesia Manufaktur PMI™ HSBC

Output Manufaktur Indonesia stagnan seiring dengan penurunan permintaan ekspor

Ringkasan

Headline *HSBC Purchasing Managers' Index™ (PMI™)* adalah indikator komposit yang dirancang guna memberikan gambaran umum kondisi operasi di ekonomi manufaktur Indonesia. Indeks yang disesuaikan secara berkali merangkak kembali di atas tanda tidak berubah 50,0 selama bulan Februari, dengan nilai 50,5 (naik dari 49,7 di bulan Januari). Pencatatan terbaru mengindikasikan adanya perbaikan dalam kesehatan sektor manufaktur, walaupun hanya kecil.

Sejumlah perusahaan yang beroperasi dalam sektor penghasil barang Indonesia mengindikasikan tidak ada perubahan dalam output selama bula Februari. Dari para responden tersebut, mereka mengindikasikan kenaikan kecil produksi, akibat adanya tingkat yang lebih tinggi dari permintaan baru. Namun, banjir mengakibatkan pengiriman bahan baku yang terlambat dan beberapa perusahaan tidak dapat memenuhi persyaratan permintaan.

Volume pekerjaan baru yang datang ke sejumlah perusahaan manufaktur di Indonesia meningkat selama bulan Februari, di tengah-tengah sejumlah laporan menguatnya permintaan domestik serta pemasaran. Meskipun terjadi peningkatan selama 9 bulan berturut-turut, tingkat ekspansi permintaan baru kurang signifikan. Secara kontras, permintaan ekspor baru turun, yang merupakan kontraksi pertama yang tercatat sejak bulan September 2012. Tingkat penurunan secara menyeluruh cukup solid, dan tercatat paling cepat dalam 7 bulan. Lebih dari seperlima dari sejumlah perusahaan yang dipantau mengindikasikan tingkat lebih rendah terhadap bisnis ekspor, terindikasi adanya permintaan lebih lemah dari klien Eropa dan Amerika.

Seperti yang sebelumnya sejak bulan November tahun lalu, tingkat penyusunan staf turun selama bulan Februari, namun tidak signifikan. Sejumlah manufaktur menyatakan bahwa mundurnya para staf yang tidak tergantikan dan kenaikan dalam upah minimum, menjadikan keduanya faktor dalam perubahan terbaru jumlah penurunan dalam penggajian (payroll).

Adanya sejumlah peningkatan signifikan penumpukkan pekerjaan juga tercatat selama bulan Februari. Tepatnya 17% dari sejumlah panelis mengindikasikan tingkat lebih tinggi bisnis yang tidak terselesaikan, akibat keterlambatan pengiriman bahan baku dan kekurangan tenaga kerja.

Inflasi harga input terus berlanjut selama bulan Februari, di tengah-tengah laporan kenaikan biaya bahan plastik, bahan bakar, listrik, serta tenaga kerja. Oleh karena itu, pembebanan ditingkatkan kembali. Harga input dan output meningkat sepanjang periode survei sejak 23 bulan lalu.

Sejumlah manufaktur menambah harga pembelian input mereka dalam bulan Februari, setelah adanya penurunan

yang terindikasi di bulan Januari. Akan tetapi, tingkat ekspansi hanya tercatat kecil. Bukti observasi singkat mengindikasikan bahwa kenaikan yang diantisipasi pada permintaan mengakibatkan pembelian jumlah barang yang tinggi.

Hujan yang deras selama sebulan berdampak pada semakin memburuknya performa vendor. Waktu tenggang pemesanan (*lead lites*) rata-rata drastis lebih panjang, dan pada tingkat paling cepat dalam periode rangkaian survei.

Komentar

Mengomentari survei Indonesia Manufacturing PMI™, Su Sian Lim, Ekonom ASEAN di HSBC mengatakan:

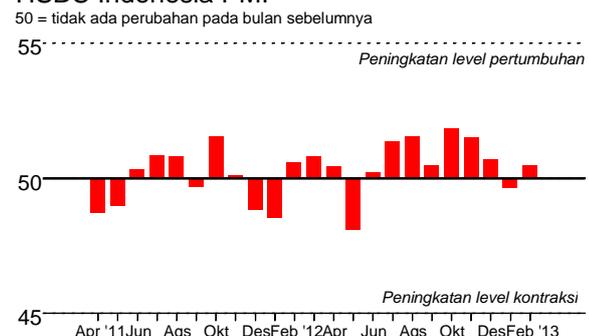
"Aktivitas manufaktur berekspansi hanya secara moderat di bulan Februari. Tetapi cuaca yang tidak bersahabat – seperti yang jelas terekam dalam jadwal pengiriman pemasok yang buruk - terus menjadi beban. Permintaan ekspor baru juga menurun untuk pertama kalinya dalam 5 bulan, merupakan hal yang mengejutkan, padahal secara perlahan situasi global telah membaik. Akan tetapi, catatan penumpukkan pekerjaan mengindikasikan ekspansi yang terus menerus di sektor manufaktur ke depannya. Tidak disangsikan, permintaan akan cukup baik, terutama dari sektor domestik, secara konsisten – dan cukup membuat kekhawatiran – menjadikan harga input dan output yang semakin tinggi dan tinggi setiap bulannya."

Hal-hal Pokok

- Kenaikan kecil dalam permintaan baru
- Permintaan ekspor turun pada tingkat yang tercepat sejak bulan Juli 2012
- Harga input dan output, keduanya naik secara tajam

Ikhtisar Historis

HSBC Indonesia PMI



Sumber: Markit, HSBC.

Untuk keterangan lebih lanjut, hubungi:

HSBC

Su Sian Lim, Ekonom Indonesia
Telepon +65-6658-8783
Email susianlim@hsbc.com.sg

Maya Rizano, Kepala Komunikasi Grup
Telepon + (62-21) 5291 5110
E-mail mayasrizano@hsbc.co.id

Mutiara Asmara, SVP Komunikasi Eksternal
Telepon + (62-21) 5291 5385
Ponsel + (62-87) 887570128
E-mail mutiaraasmara@hsbc.co.id

Markit

Pollyanna De Lima, Ekonom
Telepon +44-1491-461-075
E-mail pollyanna.delima@markit.com

Caroline Lumley, Komunikasi Korporat
Telepon +44-20-7260-2047
Ponsel +44-78-1581-2162
E-mail caroline.lumley@markit.com

Catatan untuk para Editor:

HSBC Indonesia Manufacturing PMI didasarkan pada data yang dikumpulkan dari tanggapan bulanan hingga kuesioner yang dikirimkan ke eksekutif bagian pembelian di sekitar 400 perusahaan manufaktur. Panel bertingkat secara geografis dan oleh grup Standard Industrial Classification (SIC), berdasarkan pada kontribusi industri hingga PDB Indonesia. Tanggapan survei merefleksikan perubahan, jika ada, dalam bulan berjalan dibandingkan bulan sebelumnya didasarkan pada data yang dikumpulkan di pertengahan bulan. Untuk masing-masing indikator 'Kajian' menunjukkan persentase pelaporan masing-masing tanggapan, perbedaan mendasar antara jumlah tanggapan lebih tinggi/lebih baik dan tanggapan lebih rendah/lebih buruk, dan indeks "difusi". Indeks ini adalah jumlah tanggapan positif ditambah setengah dari pemberi tanggapan yang "sama".

Purchasing Managers' Index™ (PMI™) adalah indeks komposit berdasarkan pada lima indeks individual dengan pertimbangan berikut ini: Permintaan Baru - 0,3; Output - 0,25; Ketenagakerjaan - 0,2; Waktu Pengiriman Pemasok - 0,15; Stok Jumlah Barang Dibeli - 0,1; dengan indeks Waktu Pengiriman diinversikan agar bergerak di arah yang berbanding.

Indeks difusi memiliki properti indikator terdepan dan adalah langkah rangkuman efektif untuk menunjukkan arah yang berlaku dari perubahan. Bacaan indeks di atas 50 mengindikasikan peningkatan menyeluruh dalam variabel, sementara itu di bawah 50 penurunan secara umum.

Markit tidak merevisi data survei yang menjadi dasar setelah publikasi pertama, tetapi sejumlah faktor penyesuaian musiman mungkin dapat direvisi dari waktu ke waktu sebagaimana mestinya yang berakibat pada serangkaian data yang disesuaikan secara musiman. Data historis terkait dengan angka fundamental (tidak disesuaikan), yang diterbitkan pertama kali dalam rangkaian disesuaikan secara musiman dan selanjutnya data direvisi disediakan untuk yang berlangganan dari Markit. Mohon hubungi economics@markit.com.

HSBC:

HSBC adalah salah satu institusi jasa layanan perbankan dan keuangan terbesar di dunia. Dengan jumlah 7.200 kantor yang tersebar baik di negara maju maupun berkembang, kami memiliki tujuan untuk turut berperan dalam pertumbuhan ekonomi, menghubungkan para nasabah dengan peluang bisnis yang ada, serta mendukung bisnis dan ekonomi agar terus berkembang dan pada akhirnya membantu setiap individu dalam memenuhi harapan dan mewujudkan ambisi mereka.

Kami melayani sekitar 89 juta nasabah melalui empat bisnis global: Retail Banking and Wealth Management, Commercial Banking, Global Banking and Markets dan Global Private Banking. Sebagai bank internasional terdepan di dunia, jaringan kami mencakup 85 negara di enam wilayah geografis: Eropa, Hong Kong, Sebagian Besar Asia-Pasifik, Timur Tengah dan Afrika Utara, Amerika Utara dan Amerika Latin.

Tercatat dalam bursa saham dunia di London, Hong Kong, New York, Paris dan Bermuda, saham di HSBC Holdings plc dimiliki oleh lebih dari 220.000 pemegang saham di 132 negara dan teritori.

Tentang Markit:

Markit adalah perusahaan layanan informasi keuangan global terdepan dengan lebih dari 2,800 karyawan. Perusahaan menyediakan data independen, penilaian dan proses perdagangan di seluruh kelas aset untuk mendapatkan peningkatan transparansi, mengurangi risiko dan meningkatkan efisiensi operasional. Pangkalan data klien mencakup partisipasi institusi yang paling berperan di pasar keuangan. Untuk informasi lebih lanjut lihat www.markit.com

Tentang PMI:

Survei *Purchasing Managers' Index*[™] (*PMI*[™]) kini tersedia di 32 negara dan juga wilayah utama termasuk Zona Eropa. Survei ini adalah survei bisnis paling diminati di dunia, dipilih oleh sejumlah bank sentral, pasar keuangan dan para pembuat keputusan bisnis dikarenakan kemampuan memberikan tren ekonomi terkini, akurat dan indikator unik perbulan yang khas. Untuk mempelajarinya lebih lanjut segera ke www.markit.com/economics

Hak cipta properti intelektual untuk Indonesia Manufacturing PMI[™] HSBC yang disediakan di dalamnya dimiliki oleh Markit Group Limited. Setiap penggunaan yang tidak berwenang, termasuk tetapi tidak terbatas pada penjiplakan, pendistribusian, pentransmisian, atau yang lainnya dari data yang ditampilkan tidak diizinkan tanpa pemberitahuan terlebih dulu ke Markit. Markit tidak mempunyai kewajiban, beban atau obligasi untuk atau yang sehubungan dengan isi atau informasi ("data") yang terdapat di dalamnya, terhadap setiap kesalahan, ketidaktepatan, penghilangan, atau keterlambatan pada data, atau setiap tindakan yang diambil yang bergantung padanya. Tidak dalam keadaan apapun Markit mempunyai kewajiban terhadap kerusakan khusus, insidental, atau yang berakibat dari penggunaan data. *Purchasing Managers' Index*[™] dan *PMI*[™] adalah merek dagang terdaftar dari Markit Economics Limited, HSBC menggunakan merek di atas di bawah lisensi. Logo Markit dan Markit adalah merek dagang terdaftar dari Markit Group Limited.